

**PENGGUNAAN PERMAINAN PASIR KINETIK DALAM  
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK  
SOLERA DESA BALANE KECAMATAN  
KINOVARO KABUPATEN SIGI**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

**Oleh:**

**MEIDYTA NURUL ATIKA**  
**NIM: 161050031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Permainan Pasir Kinetik Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi" ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu,  $\frac{13 \text{ Oktober } 2020 \text{ M}}{25 \text{ Rabi'ul Awal } 1441 \text{ H}}$

Penulis/peneliti



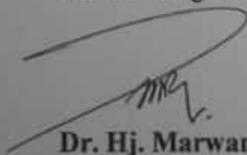
Meidyta Nurul Atika  
NIM 16.1.05.0031

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Permainan Pasir Kinetik Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi" Oleh Meidyta Nurul Atika, NIM 16.1.05.0031, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan diajukan untuk diujikan.

Palu, 13 Oktober 2020 M  
25 Rabi'ul Awal 1441 H

Pembimbing I



**Dr. Hj. Marwany, S. Ag., M. Pd.**  
NIP.19730604 200501 2 004

Pembimbing II



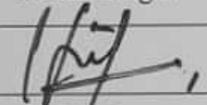
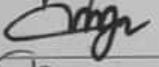
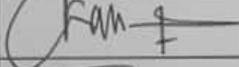
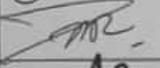
**Arda, S. Si., M. Pd.**  
NIP.19860224 201801 2 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Meidyta Nurul Atika, NIM 16.1.05.0031 skripsi dengan judul "Penggunaan Permainan Pasir Kinetik Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, pada tanggal 26 Agustus 2020 M yang bertepatan pada tanggal 7 Dzul-hijjah 1441 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 Oktober 2020 M  
25 Rabi'ul Awal 1441 H

### DEWAN PENGUJI

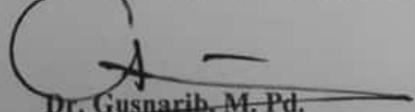
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hamlan, M.Ag.	
Munaqisy I	Drs. Thalib, M.Pd.	
Munaqisy II	Kasmianti, S.Ag., M.Pd. I.	
Pembimbing I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Arda, S.Si., M.Pd.	

Mengetahui



Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

  
Dr. Gusnarib, M. Pd.  
NIP. 19640707 199903 2 002

## KATA PENGANTAR



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya serta mereka yang mengikutinya dengan baik hingga hari pembalasan dengan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Permainan Pasir Kinetik dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi” semata-mata atas perkenaan Tuhan yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Penulis menyadari, bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan, serta kritikan, yang semua bertujuan untuk kemajuan penulis sendiri. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua saya (Ayahanda Sudirman dan Ibunda Karlina tercinta dan tersayang), terima kasih telah membesarkan, mendidik, membiayai saya dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini, serta memberikan motivasi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah memberikan kebijakan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Mohammad Idhan, M, Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Ketua Jurusan PIAUD Dr. Gusnarib., M.Pd. dan Ibu Sekretaris Jurusan PIAUD Hikmaturahmah, Lc., M.Ed. yang selalu melayani mahasiswa dengan bijak dan baik.
4. Bapak Dr. Hamlan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M. Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Rusdin Husain, M.Pd selaku Wakil Dekan III, yang melayani mahasiswa dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Drs Muh. Nur Korompot, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi penulis.
6. Ibu Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Arda S,Si., M.Pd. selaku pembimbing II yang sangat hebat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi dukungan dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

8. Teman-teman seperjuangan Penulis terkhusus teman sekelas penulis PIAUD 2016 yang telah banyak membantu dan memberikan waktunya serta selalu menemani penulis dalam penelitian sampai skripsi ini selesai.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 13 Oktober 2020 M  
25 Rabi'ul Awal 1441 H

Penulis/Peneliti

Meidyta Nurul Atika  
NIM 16.1.05.0031

## DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Garis-Garis Besar Isi.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Konsep Anak Usia Dini .....	12
C. Permainan pasir kinetik.....	17
D. Motorik Halus Anak Usia Dini .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis penelitian.....	33
B. Lokasi penelitian.....	34
C. Kehadiran penelitian .....	35
D. Data dan sumber data.....	35
E. Teknik pengumpulan data.....	36
F. Teknik analisis data.....	38
G. Keabsahan data .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pengajuan judul skripsi
2. SK penunjukan pembimbing skripsi
3. Undangan seminar proposal skripsi
4. Kartu seminar proposal skripsi
5. Berita acara seminar proposal skripsi
6. Daftar hadir seminar proposal skripsi
7. Pedoman observasi
8. Pedoman wawancara
9. Surat izin penelitian
10. Surat keterangan penelitian dari sekolah
11. Daftar informan
12. Buku konsultasi pembimbing skripsi
13. SK penunjukan tim munaqasyah skripsi
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1. Keadaan Kepala Sekolah
2. Tabel 2. Keadaan Jumlah Guru di Sekolah
3. Tabel 3. Keadaan Peserta Didik
4. Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah
5. Tabel 5. Hasil dari Penelitian

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1. Kerangka Pemikiran
2. Gambar 2. Struktur Organisasi Komite Sekolah

## ABSTRAK

Nama : Meidyta Nurul Atika

Nim : 16.1.05.0031

Judul : Penggunaan Permainan Pasir Kinetik dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

---

Skripsi ini membahas tentang penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penggunaan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi dan kendala serta solusi dalam penggunaan permainan pasir kinetik pada anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan datanya akan diperkuat dengan melakukan teknik pemeriksaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan 3 tahap sebelum pembelajaran dimulai dengan menggunakan permainan pasir kinetik. Tahapan tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Guru menyediakan berbagai warna permainan pasir kinetik serta menyediakan cetakan yang menarik dan guru juga mengajarkan atau membimbing anak bagaimana cara menggunakan permainan pasir kinetik. Kendala dalam penggunaan permainan pasir kinetik yaitu: kurangnya guru menggunakan media permainan pasir kinetik pada proses pembelajaran, kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan permainan pasir kinetik dan kurangnya pengawasan guru dalam penerapan permainan pasir kinetik. Sedangkan solusinya dalam penggunaan permainan pasir kinetik yaitu: menyediakan media permainan pasir kinetik, guru harus lebih menambah kreatifitas serta pengetahuan mengenai permainan pasir kinetik dan guru harus lebih mengawasi anak dalam penggunaan permainan pasir kinetik.

Implikasi dari penelitian ini yaitu pihak sekolah harus lebih memperhatikan keadaan media pembelajaran khususnya permainan pasir kinetik sehingga kesulitan dalam pembelajaran dapat dikurangi. Sebaiknya guru juga lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran serta lebih meningkatkan motivasi dan bimbingan belajar terhadap anak sehingga dapat memacu semangat anak.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang lebih baik dari orang tuanya. Anak sebagai makhluk individu dan sosial yang sangat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Adanya pendidikan diharapkan anak dapat tumbuh-kembang secara cerdas sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga kelak dapat menjadi anak bangsa yang berkualitas.

Usia 4-6 tahun (TK) merupakan masa peka bagi anak yaitu masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan oleh karena itu dibutuhkan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

PAUD merupakan masa emas dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak, maka dari itu pentingnya mengarahkan dan membimbing anak dengan membangun karakter positif pada anak serta menyeimbangkan seluruh aspek perkembangannya agar berkembang sesuai dengan tahap usianya. Dan diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, mengetahui sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi.

Perkembangan dan keterampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan tubuh akan memperoleh koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, dan kecepatan. Keterampilan motorik pada dasarnya berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otak, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap gerakan sederhana apapun yang dilakukan oleh anak merupakan hasil interaksi yang kompleks dari beberapa bagian sistem tubuh yang dikontrol oleh otak.

Kecerdasan motorik anak berbeda-beda baik dalam hal kekuatan maupun ketetapannya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didupatkannya. Lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya.

Keterampilan motorik dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar meliputi keterampilan otot-otot besar (lengan, kaki dan batang tubuh) seperti berjalan dan melompat. Sedangkan motorik halus meliputi otot-otot kecil yang ada diseluruh tubuh, seperti menyentuh dan memegang.

Bermain bagi anak adalah cara anak untuk menghilangkan kejenuhan yang anak miliki saat proses belajar dan pembelajaran, permainan yang diberikan kepada anak bukan hanya sekedar untuk dimainkan saja tetapi dapat mengasah kecerdasan anak dan motorik halusny.

Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun membutuhkan koordinasi mata dengan tangan.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, menggunakan permainan pasir kinetik dapat meningkatkan motorik halus karena anak akan menggunakan kerjasama mata dan tangan dalam mencetak pasir kinetik sesuai bentuk yang diinginkan anak.

Penulis memilih lokasi penelitian dilaksanakan di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi karena ingin mengetahui tentang penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Beberapa anak di Tk tersebut belum berkembang dengan baik motorik halusnya. Penulis telah mengenal karakteristik sekolah tersebut serta memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud. Selain itu, menurut keterangan yang penulis dapatkan dari observasi awal, sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian oleh mahasiswa IAIN Palu.

Motorik halus anak melalui penggunaan pasir kinetik sangat penting untuk dipahami oleh guru dalam memberikan stimulus (rangsangan) kepada anak. Saat belajar menggunakan pasir kinetik anak dapat mengembangkan imajinasi dan dirinya lebih bebas dan belajar untuk mengembangkan fisik motorik halus anak. Peningkatan motorik halus anak usia dini melalui penggunaan pasir kinetik merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan karena anak akan lebih mudah

---

<sup>1</sup>Bambang Sujiono, dkk., *Metode Pengembangan Fisik* (Banten: Universitas Terbuka, 2013), 1.14.

untuk belajar dan melatih motorik halus. Guru juga harus lebih memberikan motivasi belajar bagi anak dan menyenangkan agar anak lebih tertarik untuk melakukan suatu pembelajaran dan lebih terfokus.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Permainan Pasir Kinetik dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”. Penelitian ini diharapkan dapat lebih mengembangkan kemampuan motorik halus anak secara optimal.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?
2. Apa saja kendala serta solusi dalam penggunaan permainan pasir kinetik pada anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

- b. Untuk mengetahui kendala serta solusi dalam penggunaan permainan pasir kinetik pada anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat berguna bagi sekolah, guru, anak/peserta didik, dan bagi penulis

### a. Bagi sekolah

- 1) Membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan

### b. Bagi guru

- 1) Membantu meningkatkan mutu pembelajaran
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motorik halus anak melalui permainan pasir kinetik.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri sebagai guru yang inovatif sesuai dengan perkembangan.
- 4) Membantu guru berkembang secara professional.

### c. Bagi anak/peserta didik

- 1) Meningkatkan motorik halus anak dalam belajar melalui permainan pasir kinetik.
- 2) Menghilangkan kejenuhan anak dalam belajar.

d. Bagi penulis

- 1) Dapat membantu penulis memperdalam materi yang telah diajarkan selama masa perkuliahan, serta menerapkan teori yang ada ke dalam dunia pendidikan
- 2) Masukan dan rujukan untuk mengembangkan motorik halus anak yang lebih baik lagi untuk membuat anak-anak menjadi senang dalam proses belajar yang tidak membosankan.

#### **D. Penegasan Istilah**

Penulis penting untuk memberikan pengertian, menjelaskan istilah mengenai beberapa kata yang dianggap belum dipahami dalam skripsi ini, baik pengertian, bahasa, atau pendapat para ahli agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam judul ini.

1. Pasir kinetik

Pasir kinetik atau *kinetic sand* yang sering disebut dengan pasir ajaib yakni campuran dengan bahan sintesis yang menghasilkan pasir dengan tekstur lebih lembut dari pasir pantai. Pasir kinetik dapat digunakan anak dalam mencetak sesuai keinginan, membuat patung, *castle* (istana) dan sebagainya.<sup>2</sup>

2. Motorik halus

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak terlalu

---

<sup>2</sup>Familia Kreativa, "Membuat Pasir Kinetik", *Blog Familia Kreativa*, <http://www.familiakreativa.blogspot.com/2017/02/diy-pasir-kinetik.html> (25 November 2019).

membutuhkan tenaga, tetapi motorik halus ini memerlukan koordinasi yang cermat.<sup>3</sup>

### **E. Kerangka Pemikiran**

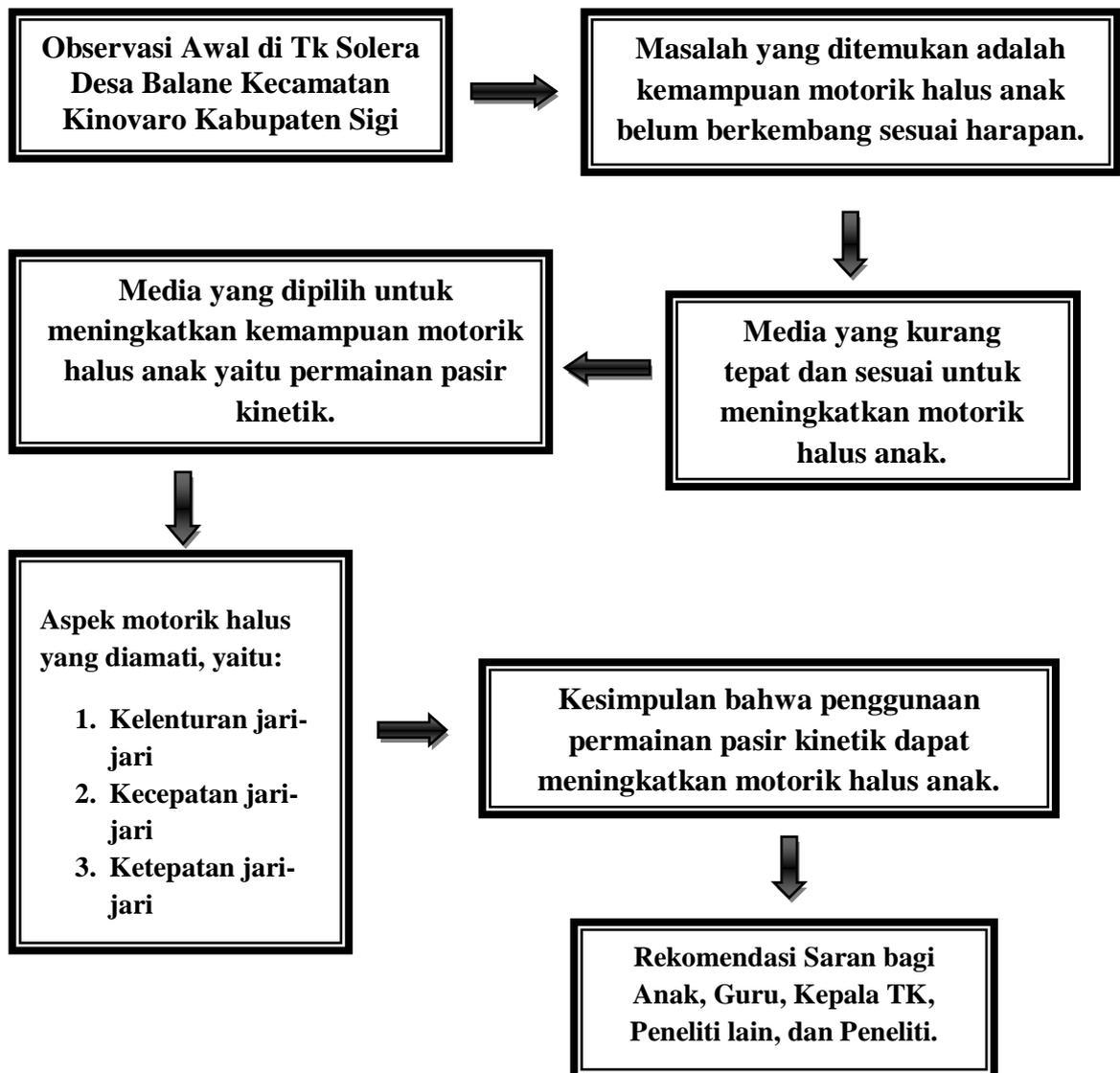
Pendidikan yang diberikan untuk anak melalui rangsangan atau stimulasi, bimbingan, asuhan dan kasih sayang, serta pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk anak usia dini. Anak akan berkembang dengan baik melalui pembelajaran yang memadai, serta memenuhi enam aspek perkembangan anak, yaitu fisik motorik, bahasa, moral dan agama, kognitif, sosial-emosional dan seni.

Penggunaan pasir kinetik adalah salah satu media yang dapat dijadikan sebagai alat dalam pembelajaran untuk melatih perkembangan motorik halus anak dengan baik, menciptakan kreativitas dan imajinasi anak, dan anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan pasir kinetik dapat meningkatkan motorik halus anak usia dini dan sangat cocok diterapkan di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, agar dapat menarik perhatian anak saat belajar dan media ini masih jarang mereka temui di sekolah, dan permainan pasir kinetik memiliki warna yang menarik perhatian anak.

Berdasarkan hasil pengamatan awal diperoleh masalah-masalah di TK dan rancangan penyelesaian masalah seperti yang dapat kita lihat pada alur kerangka pemikiran pada Gambar 1.

---

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2015), 56.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

#### F. Garis-Garis Besar Isi

Penulis membuat garis-garis besar isi skripsi untuk memudahkan pembahasan. Garis-garis besar isi skripsi penelitian ini terdiri dari tiga bab yang setiap babnya terdapat beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan isi dari skripsi penelitian ini sebagai berikut.

Bab I yaitu pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II yaitu kajian pustaka membahas tentang kajian terdahulu, landasan teori penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak. Adapun sub bab yang dibahas meliputi pengertian anak usia dini, pengertian permainan pasir kinetik dan pengertian motorik halus.

Bab III yaitu metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum Sekolah TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, dan kendala serta solusi dalam penggunaan permainan pasir kinetik pada anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Bab V yaitu Penutup yang membahas tentang kesimpulan hasil dari isi skripsi dan implikasi penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penulis memaparkan beberapa tulisan terdahulu untuk menunjukkan posisi dalam penelitian bahwa kajian ini belum ada yang melakukannya. Hal ini penulis jadikan sebagai sandaran teori dan perbandingan dalam mengupas berbagai permasalahan penelitian ini, sehingga memperoleh penemuan baru yang betul-betul otentik.

Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Dwi Nuryuliyanti dan Ernawati dengan judul “Penerapan Permainan Pasir Kinetik untuk Mengatasi Permasalahan Ketergantungan Gadget pada Keluarga dengan Anak Usia Pra Sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian 2 anak laki-laki dengan usia 4 tahun yang ketergantungan gadget. Frekuensi ketergantungan klien diukur menggunakan lembar observasi *pre* dan *post* permainan pasir kinetik selama 3 kali pertemuan. Hasil studi kasus melalui observasi yang dilakukan An. A bermain gadget dalam sehari 50 menit dan An. D 40 menit. Setelah dilakukan intervensi permainan pasir kinetik terjadi penurunan untuk An. A hari ke-1 menjadi 40 menit, ke-2 menjadi 25 menit, ke-3 menjadi 15 menit. Sedangkan An. D hari ke-1 menjadi 30 menit, ke-2 menjadi 20 menit, ke-3

menjadi 10 menit. Kesimpulannya penerapan pasir kinetik dapat menurunkan frekuensi ketergantungan gadget pada anak usia pra sekolah.<sup>1</sup>

Penelitian juga dilakukan oleh Fitrianti Wulandari dengan judul “Pengaruh Bermain *Kinetic Sand* terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *nin quivalent control gro design*. Peneliti memilih 60 anak, kemudian melakukan *finger painting* untuk menentukan kelompok mana yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah itu pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan terhadap kelas B1 yaitu dengan bermain *kinetic sand*. Sedangkan kelompok control pada kelas B2 tidak diberi perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen, peneliti melakukan *posttest* pada kedua kelompok penelitian. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan uji t-dua sampel *independent*. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa perkembangan kreativitas anak sebelum perlakuan 53% kategori sedang, 47% kategori rendah, dan sesudah perlakuan meningkat menjadi 70%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain *kinetic sand* dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.<sup>2</sup>

Susy Hernawaty juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bermain Pasir Kinetik terhadap Kemampuan Memegang Pensil pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Cempaka Rungkut Surabaya”. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>1</sup>Dwi Nuryuliyanti dan Ernawati, “Penerapan Permainan Pasir Kinetik untuk Mengatasi Permasalahan Ketergantungan Gadget pada Keluarga dengan Anak Usia Pra Sekolah”, (Skripsi tidak diterbitkan, Stikes Muhammadiyah Gombong, 2019), 59.

<sup>2</sup>Fitrianti Wulandari, “Pengaruh Bermain *Kinetic Sand* terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2017): 18-23.

deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh bermain pasir kinetik terhadap kemampuan memegang pensil anak mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Kemampuan memegang pensil anak mengalami peningkatan dari 8,7% menjadi 60,9% berkembang sangat baik.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Permainan Pasir Kinetik dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak, di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi". Metode yang saya gunakan yaitu melalui permainan pasir kinetik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif.

## **B. Konsep Anak Usia Dini**

Definisi anak usia dini menurut *National Association for The Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau "*early childhood*" merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun.<sup>4</sup>

### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 14 tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

---

<sup>3</sup>Herrnawaty, "Pengaruh Bermain Pasir Kinetik terhadap Kemampuan Memegang Pensil pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Cempaka Rungkut Surabaya", (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 2019).

<sup>4</sup>Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 1.

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>5</sup>

Anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0 hingga 6 tahun, anak usia dini sangat membutuhkan pendidikan yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, E.Mulyana yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani, menyatakan bahwa anak usia dini sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh-kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.<sup>6</sup> Berdasarkan teori Piaget, maka anak yang berada di TK/RA dan usia kelas awal SD/MI adalah anak yang berada pada rentangan usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa anak usia dini sangat membutuhkan pendidikan agar anak mendapatkan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan anak memperoleh perkembangan dan pertumbuhan yang baik untuk masa depan.

## 2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan anak berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 25.

<sup>6</sup>Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 98.

<sup>7</sup>Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 151.

<sup>8</sup>Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: Refika Aditama, 2016), 2.

Usia dini merupakan masa awal kehidupan anak dan merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan anak, dengan adanya perbedaan karakteristik pada anak guru lebih memperhatikan pembelajaran yang baik untuk anak usia dini. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan tahapan usia pada anak usia dini, agar pembelajaran yang diterima anak dapat diserap dengan baik dan mudah dipahami oleh anak. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral, spiritual maupun emosional.

Anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk membentuk pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya. Ada beberapa manfaat memahami karakteristik anak usia dini antara lain pemahaman terhadap anak usia dini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk memberikan pendidikan dan layanan yang efektif, untuk merancang program-program yang tepat untuk mengantarkan anak sukses dalam setiap langkah kehidupannya,<sup>9</sup> dan untuk memberikan pengalaman awal yang positif terhadap setiap anak sesuai dengan potensi dan karakteristiknya masing-masing, kita dapat memahami dan menangani anak dengan baik, dapat membentuk karakter anak dengan baik dan terarah sesuai yang kita harapkan untuk kebaikan anak dimasa mendatang.

Jadi, menurut penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa karakteristik anak usia dini antara lain: anak suka meniru, dunia anak adalah dunia bermain, anak masih berkembang, anak-anak tetaplah anak-anak, anak adalah kreatif dan anak masih polos.

---

<sup>9</sup>Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 41.

### 3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, barakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan anak usia dini dikemukakan oleh Suyanto bahwa tujuan PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Manusia utuh dalam pandangan Islam disebut *Insan kamil* atau manusia sempurna dengan terpeliharanya *fitrah* dalam diri. Fitrah adalah konsep Islam tentang anak, dimana anak dipandang sebagai makhluk unik yang berpotensi positif. Atas dasar ini, anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Anak belum mengetahui tata karma, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal di dunia ini. Anak juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Oleh karena itu, anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Suryadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 24.

#### 4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini, hendaknya menggunakan prinsip-prinsip yaitu, sebagai berikut:

a. Berorientasi pada kebutuhan anak

Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Berorientasi kepada kebutuhan anak membuat pendidikan begitu menyenangkan, sehingga anak akan termotivasi dalam belajar

b. Pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak

Pembelajaran untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, baik usia maupun kebutuhan individual anak. Setiap anak berbeda perkembangannya dengan anak lain, ada yang cepat dan ada yang lambat.

c. Bermain sambil belajar

Bermain merupakan sarana belajar anak usia dini. Melalui bermain, anak diajak bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda sekitarnya.

d. Anak sebagai pembelajar aktif

Anak melakukan sendiri kegiatan pembelajarannya dan guru hanya sebagai fasilitator atau mengawasi dari jauh. Terlebih lagi ketika kegiatan permainan.

e. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan serta memperhatikan keamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain.

f. Pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya

Kegiatan atau pembelajaran anak usia dini harus sesuai dengan kondisi sosial budaya dimana anak tersebut berada. Apa yang dipelajari anak adalah persoalan nyata sesuai dengan kondisi dimana anak dilahirkan. Berbagai objek yang ada di sekitar anak, kejadian dan isu-isu yang menarik dapat diangkat dalam sebuah tema pembelajaran.<sup>11</sup>

### ***C. Permainan Pasir Kinetik***

#### 1. Permainan

Dunia anak adalah dunia bermain. Bermain merupakan kebutuhan anak yang harus ia penuhi, bermain dan anak sangat erat kaitannya, bermain juga sebagai kegiatan utama yang mulai tampak sejak bayi berusia 3 atau 4 bulan<sup>12</sup>. Pada umumnya kegiatan bermain sangat penting bagi perkembangan kognitif, sosial emosional, dan kepribadian anak. Piaget dalam teorinya

Bermain bukan saja mencerminkan tahap perkembangan kognisi anak, tetapi juga memberikan sumbangan terhadap perkembangan kognisi itu sendiri. Menurut Piaget, dalam proses belajar perlu adaptasi dan adaptasi membutuhkan keseimbangan antara 2 proses yang saling menunjang yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah proses penggabungan informasi baru yang ditemui dalam realitas dengan struktur kognisi yang dimiliki anak. Akomodasi adalah mengubah struktur kognisi seseorang untuk

---

<sup>11</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 31

<sup>12</sup>Mayke S. Tedjasaputra, *Bermain, Mainan, dan Permainan* (Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia, 2003), 20.

disesuaikan, diselaraskan dengan atau meniru apa yang diamati dalam realitas<sup>13</sup>.

Adapun beberapa pendapat para ahli tentang bermain yaitu:

- a. Menurut Piaget, bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang<sup>14</sup>.
- b. Menurut Hildebrand, bermain berarti melatih, mengeksplorasi, merekayasa, mengulang latihan apa pun yang dapat dilakukan untuk mentransformasi secara imajinasi hal-hal yang sama dengan dunia orang dewasa.<sup>15</sup>
- c. Menurut Schiller dan Spencer, anak mempunyai energi berlebih karena terbebas dari segala macam tekanan, baik tekanan ekonomis maupun sosial, sehingga mengungkapkan energinya dalam bermain.
- d. Menurut Karl Groos, melalui kegiatan bermain seorang anak menyiapkan diri untuk hidupnya kelak jika telah dewasa. Misalnya, dengan bermain peran serta tidak sadar ia menyiapkan diri untuk peran pekerjaannya di masa depan.
- e. Menurut Appleton, kepribadian terus berkembang dan untuk pertumbuhan yang normal, perlu ada rangsangan (stimulus) dan bermain memberikan stimulus ini untuk pertumbuhan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Ibid, 8.

<sup>14</sup>Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2015), 84.

<sup>15</sup>Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2014), 87.

<sup>16</sup>Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2011), 135.

Bermain sebagai kegiatan utama yang mulai tampak sejak bayi berusia 3 atau 4 bulan, penting bagi perkembangan kognitif, sosial dan kepribadian anak pada umumnya. Bermain, selain berfungsi penting bagi perkembangan pribadi, juga memiliki fungsi sosial dan emosional. Melalui bermain, anak merasakan berbagai pengalaman emosi; senang, sedih, bergairah, kecewa, bangga, marah, dan sebagainya.<sup>17</sup> Jadi dengan bermain anak dapat merasakan bahagia dan sedih.

Dari generasi kegenerasi, sudah disadari oleh manusia bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang menyenangkan, kegiatan bermain paling digemari oleh anak-anak pada masa prasekolah, dan sebagian waktu anak digunakan untuk bermain sehingga ada ahli yang berpendapat bahwa usia prasekolah adalah usia bermain.<sup>18</sup>

Bermain dalam konsep Islam bermain sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Nabi Muhammad SAW seringkali bercanda dan bermain-main bersama anak-anak<sup>19</sup>. Oleh karena itu, setiap orang tua harus hendaknya selalu menyempatkan diri bermain bersama anaknya. Menurut Elizabeth B Hurlock, bermain merupakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir.<sup>20</sup> Dalam kegiatan bermain anak-anak melakukannya secara sukarela tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.

---

<sup>17</sup>Mayke S. Tedjasaputra, *Bermain, Mainan, dan Permainan* (Jakarta: Grasindo, 2001), 20.

<sup>18</sup>Ibid, 38.

<sup>19</sup>M. Fadlillah, dkk., *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 28.

<sup>20</sup>Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1997), 320.

Dalam buku Elizabeth, Bettelheim berpendapat bahwa kegiatan bermain adalah kegiatan yang tidak memiliki peraturan lain kecuali yang ditetapkan pemain sendiri dan tidak ada hasil akhir yang dimaksudkan dalam realitas luar.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dan dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan, dapat mengembangkan aspek perkembangan anak baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional dan tanpa harus memikirkan hasil akhirnya.

## 2. Pengertian Pasir Kinetik

Nama "*kinetic sand*" atau pasir kinetik merupakan merek dagang milik perusahaan mainan dari Amerika bernama Waba Fun (saat ini bernama Relevant play). Mainan ini juga disebut pasir ajaib atau *magic sand*. Terinspirasi dari struktur pasir basah atau pasir pantai, permainan ini disukai anak-anak karena bentuknya yang bisa dibuat sesuka hati dan warnanya yang menarik daripada bermain kotor-kotoran dengan tanah, tidak banyak orang tua protes jika anak suka bermain dengan pasir kinetik. Namun sebelum anak mulai bermain sebaiknya sebagai orang tua harus mengenal lebih banyak mengenai mainan pasir kinetik ini.

## 3. Manfaat Permainan Pasir Kinetik

Beberapa manfaat permainan pasir kinetik, yaitu:

### a. Melatih kreativitas

Pasir kinetik mampu membantu mengembangkan kreativitas anak, dengan anak mampu membuat bermacam-macam bentuk layaknya bermain pasir di pantai. Anak akan terangsang untuk berimajinasi. Dengan berbagai macam bentuk cetakan anak akan mudah berkreasi.

---

<sup>21</sup>Ibid, 320.

b. Melatih motorik

Selama anak bermain pasir kinetik, mereka akan melakukan banyak hal dengan tangannya. Menggenggam, membentuk, menekan dan gerakan lainnya yang sangat penting untuk membiasakan motoriknya.

c. Melatih kemampuan kognitif

Melalui bermain pasir kinetik anak akan mengenal dan mempelajari beraneka hal dengan mata dan tangannya. Anak bisa membedakan tekstur seperti halus dan kasar, basah dan kering.

4. Bahaya permainan Pasir Kinetik

Pasir kinetik yang dijual di pasaran telah dinyatakan lulus uji dan aman bagi anak. Namun, bagaimana pun juga orang tua harus tetap waspada terhadap berbagai potensi bahaya. Pasir kinetik tetap harus digunakan dengan wajar dan diletakkan pada tempat yang semestinya. Bahaya lainnya antara lain:

a. Terpeleset

Meskipun pasir kinetik menyerupai aslinya tapi jika dibiarkan tercecer di lantai rumah dapat menyebabkan kotor dan bisa membuat anak terpeleset. Pastikan pasir kinetik diletakkan kembali di tempatnya setelah digunakan.

b. Tertelan

Sebaiknya pasir kinetik diberikan kepada anak usia 3 tahun keatas yang sudah memahami apa yang baik dan tidak dimasukkan kedalam mulut.

Pasir kinetik campuran antara pasir dan sejenis silikon ,tentu sangat berbahaya jika sampai tertelan.<sup>22</sup>

#### 5. Cara Menggunakan Permainan Pasir Kinetik

Adapun beberapa cara menggunakan permainan pasir kinetik, yaitu:

- a. Cetak pasir kinetik dengan cetakan/molds yang tersedia, bisa juga menggunakan cetakan kue.
- b. Menggambar dan menulis diatas pasir.
- c. Bermain masak-masakan, seperti membentuk kue pasir lalu dipotong-potong.
- d. Bermain peran dengan menambah props, seperti membuat jalanan untuk bermain dengan mobil-mobilan atau membuat istana/castle, lalu bermain boneka putri dan pangeran.
- e. Menyembunyikan barang kedalam pasir kemudian mencari dengan menggantinya.

#### 6. Kelebihan Permainan Pasir Kinetik

Adapun kelebihan permainan pasir kinetik, yaitu:

- a. Tidak lengket di tangan
- b. Tidak lengket di cetakan
- c. Tidak mengeras. Pada saat diisi dicetakan, ataupun dibiarkan diudara terbuka tidak akan mengeras tidak seperti mainan Playdoh atau Fundoh yang lebih cepat mengeras kalau dibiarkan diudara terbuka.

---

<sup>22</sup>Mirna, "Mainan Pasir Kinetik", *Situs Resmi Apple Tree Preschool BSD City*, <http://www.Appletreebsd.com/orang-tua-harus-tahu-mainan-pasir-kinetik/amp/> (10 November 2019).

- d. Sangat lembut dan gampang dibentuk. Bentuk kombinasi pasir kinetik terbuat dari bahan pasir dan *polymer* yang tidak terlalu keras tetapi tidak terlalu lembek, sehingga mainan pasir kinetik ini sangat cocok untuk dibuat sebagai mainan anak yang dapat di mainkan dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- e. Tidak belepotan, mudah dibersihkan, tidak beracun dan aman dimainkan.<sup>23</sup>

## 7. Cara Membuat Permainan Pasir Kinetik

### a. Bahan-bahan yang digunakan:

- 2 sdm lem bening (bisa pakai tepung kanji yang sudah dicairkan)
- 1 sdm detergen cair
- Pewarna makanan cair secukupnya
- Pasir halus 1 plastik (pasir biasa yang bersih dan sudah diayak)

### b. Cara Membuat

- Masukkan pasir halus kedalam wadah lalu campurkan dengan pewarna makanan. Aduk-aduk sampai rata agar pewarna makanan bisa melekat sempurna kepasir. Diamkan beberapa saat sampai pasir kembali mengering (sebaiknya didiamkan selama satu malam)
- Setelah itu, masukkan lem bening atau larutan kanji kedalam wadah. Sambil diaduk-aduk, masukkan detergen cair. Aduk terus sampai lem tidak melekat dan teksturnya mirip slime.

---

<sup>23</sup>Anak Hebat, “Cara Bermain Pasir Kinetik Ajaib”, *Blog Cerdas Mainan Anak*, <http://cerdasmainananak.blogspot.co.id/2017/04/cara-bermain-pasir-kinetik-ajaib.html>, (10 November 2019).

- Setelah itu, ambil wadah yang lebih besar untuk mencampur adonan dengan pasir halus.
- Masukkan pasir yang sudah diberi warna kedalam wadah perlahan-lahan lalu uleni dengan adonan yang sudah dibuat. Uleni terus menerus sampai membentuk tekstur seperti yang diinginkan.<sup>24</sup>

#### ***D. Motorik Halus Anak Usia Dini***

Peningkatan kecerdasan motorik anak sangat penting, karena suksesnya perkembangan tersebut menjadi landasan bagi perkembangan pada aspek yang lain. Untuk mencapainya dapat dilakukan dengan cara menstimulasi anak.<sup>25</sup>

##### 1. Pengertian Motorik Halus

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda dalam hal kekuatan maupun ketetapannya. Juga dipengaruhi oleh pembawaan dan stimulasi yang didapatkannya.<sup>26</sup>

Menurut Suyadi dalam pendapat Laura E.Berk mengungkapkan bahwa gerak motorik halus adalah meningkatkan pengkoordinasikan gerak tubuh yang

---

<sup>24</sup> School of parenting, “Yuk Buat Pasir Kinetik Sendiri Tanpa Bahan Berbahaya”, situs resmi School Of Parenting. <https://schollofparenting.id/yuk-buat-pasir-kinetik-sendiri-tanpa-bahan-berbahaya/> (06 Oktober 2020)

<sup>25</sup>Herdina Indrijati, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2017), 33.

<sup>26</sup>Djoko Adi Walujo dan Anies listyowati, *Kompendium PAUD* (Depok: Kencana, 2017), 23.

melibatkan kelompok otot dan saraf kecil lainnya. Sedangkan menurut Janet W. Lerner, gerak motorik halus merupakan keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa motorik halus anak adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi mata-tangan. seperti menulis, meremas, menggenggam, menyusun balok dan memasukkan kelereng.

## 2. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Gerakan motorik halus mempunyai fungsi yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti.<sup>28</sup>

Elizabeth B. Hurlock mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konsentrasi perkembangan anak, yaitu:

- a. Dengan keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan.
- b. Dengan keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang bebas. Anak dapat bergerak dari satu tempat ketempat lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri.
- c. Dengan perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. pada usia prasekolah atau usia kelas-kelas

---

<sup>27</sup>Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di K, TK/RA* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 31.

<sup>28</sup>Ibid, 57.

awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan baris-berbaris.<sup>29</sup>

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus

Kartini Kartonomengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan).
- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organis dan fungsi psikis.
- c. Aktivitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.<sup>30</sup>

Poerwanti Endang dan Widodo Nur menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas perkembangan anak ditentukan oleh:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang meliputi pembawaan, potensi, psikologis, semangat belajar serta kemampuan khusus.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar diri anak baik yang berupa pengalaman teman sebaya, kesehatan dan lingkungan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat dari beberapa ahli maka saya simpulkan bahwa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus tidak lepas dari sifat dasar genetic serta keadaan pasca lahir yang berhubungan dengan pola perilaku yang diberikan kepada anak serta faktor internal dan ekstrnal yang ada disekeliling anak dan pemberian gizi yang cukup.

---

<sup>29</sup>Ibid, 61.

<sup>30</sup> Ibid 62

<sup>31</sup>Ibid. 64

#### 4. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Karakteristik perkembangan motorik halus anak dapat dijelaskan dalam Depdiknas, sebagai berikut:

- a. Pada saat anak berusia tiga tahun kemampuan gerakan halus pada masa bayi. Meskipun anak pada saat ini sudah mampu menjemput benda dengan menggunakan jempol dan jari telunjuknya tetapi gerakan itu sendiri masih kaku.
- b. Pada usia empat tahun koordinasi motorik halus anak sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat bahkan cenderung ingin sempurna.
- c. Pada usia lima tahun koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata. Anak juga telah mampu membuat dan melaksanakan kegiatan yang lebih majemuk, seperti kegiatan proyek.
- d. Pada akhir masa kanak-kanak usia enam tahun dia telah belajar bagaimana menggunakan jari jemarinya dan pergelangan tangannya untuk menggerakkan ujung pensilnya.<sup>32</sup>

#### 5. Prinsip dan Tujuan pengembangan Motorik Halus

Untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun di taman kanak-kanak agar berkembang secara optimal, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Depdiknas, sebagai berikut:

- a. Memberikan kebebasan untuk berekspresi pada anak.

---

<sup>32</sup>Ibid, 65.

- b. Melakukan pengaturan waktu, tempat, media (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk berkreasi.
- c. Memberikan bimbingan kepada anak untuk menentukan teknik/cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media.
- d. Menumbuhkan keberanian anak dan hindarkan petunjuk yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak.
- e. Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangannya.
- f. Memberikan rasa gembira dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada anak.
- g. Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan.

Saputra dan Rudyanto menjelaskan tujuan pengembangan motorik halus anak yaitu:

- a. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
- b. Mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dengan mata.
- c. Mampu mengendalikan emosi.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka saya simpulkan bahwa tujuan peningkatan motorik halus yaitu untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya jari tangan dan optimal kearah yang lebih baik. Dengan anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus jari tangannya kearah yang lebih baik.

## 6. Gerakan Motorik Halus Anak Usia TK

---

<sup>33</sup>Ibid, 66.

Gerakan motorik halus apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan motorik halus yang terlihat saat usia TK, antara lain adalah anak mulai dapat menyikat gigi, menyisir, membuka dan menutup resleting, memakai sepatu sendiri, mengancing pakaian, serta makan sendiri dengan menggunakan sendok dan garpu.

Dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan fisik lain serta kematangan mental, misalnya keterampilan membuat gambar. Gerakan motorik halus anak sudah mulai berkembang pesat di usia kira-kira 3 tahun.

Namun, saat anak berusia 4 tahun, ia sudah dapat memegang pensil warna atau krayon untuk menggambarkan. Perbedaan jenis kelamin berpengaruh pada perkembangan motorik anak TK.

Anak perempuan lebih sering melatih keterampilan yang membutuhkan keseimbangan tubuh, seperti permainan melompat tali dan melompat-lompat dengan bolah besar. Sedangkan anak laki-laki lebih senang melatih keterampilan melempar, menangkap, dan menendang bola atau berperilaku yang mementingkan kecepatan dan kekuatan. Ada beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan gerakan motorik anak, misalnya aktivitas berjalan diatas papan, olahraga

(melompat tali, renang, sepak bola, bulu tangkis, senam, bersepeda), menari, atau bermain drama.<sup>34</sup>

#### 7. Pentingnya Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa pengaruh perkembangan motorik terhadap perkembangan individu di paparkan oleh Hurlock sebagai berikut:

- a. Melalui keterampilan motorik, anak menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan alat-alat mainan.
- b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang independen. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dan dapat berbuat untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri.
- c. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah dasar, pada usia prasekolah atau usia kelas-kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan baris-berbaris.
- d. Melalui perkembangan motorik yang memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman

---

<sup>34</sup>Bambang Sujiono, dkk., *Metode Pengembangan Fisik* (Banten: Universitas Terbuka, 2013), 1.14.

sebayanya, bahkan dia akan terkucilkan atau menjadi anak yang *fringer* (terpinggirkan)

- e. Perkembangan *self-concept* atau kepribadian anak. Meningkatkan kecerdasan motorik anak sangat penting, karena suksesnya perkembangan tersebut menjadi landasan bagi perkembangan pada aspek lain.<sup>35</sup>

Adapun berikut ini cara-cara yang dapat diterapkan untuk menstimulasi kemampuan motorik pada anak saat masih berusia bayi yairu, sebagai berikut:

- a. Menatap mata
- b. Mengajak bicara dengan mimik ekspresi
- c. Menyusui
- d. Menggelitik tubuh
- e. Bernarasi ketika beraktivitas
- f. Menyanyi bersama
- g. Mengenalkan berbagai tekstur
- h. Mengajak belajar
- i. Memberi kejutan
- j. Membaca buku
- k. Main cilupba
- l. Mainan barang milik orang dewasa
- m. Bermain warna
- n. Rangsang untuk menjangkau suatu benda

---

<sup>35</sup> Herdina Indrijati, *Psikologi dan pendidikan anak usia dini: sebuah bunga rampai* (Jakarta: Persada media group, 2016), 32.

- o. Bermain wajah lucu
- p. Memberi kesempatan untuk memilih
- q. Mengubah pemandangan atau setting lingkungan
- r. Menanyakan kabarnya.<sup>36</sup>

Berikut stimulasi yang bisa diberikan untuk mengoptimalkan perkembangan motorik anak yang telah memiliki dasar perkembangan fisik yang cukup pada usia 1-3 tahun. Stimulasi sederhana yang sebenarnya tidak terlalu membutuhkan biaya atau waktu khusus, dapat dilakukan dirumah sambil bermain, berikut beberapa antaranya:

- a. Dasar-dasar keterampilan untuk menulis berbagai jenis huruf sesuai dengan kebudayaan (huruf kanji, arab, dan latin) dan menggambar.
- b. Keterampilan berolahraga (seperti senam, menari, olah tubuh) atau menggunakan alat-alat olahraga.
- c. Gerakan-gerakan permainan seperti meloncat, memanjat dan berlari.
- d. Baris-berbaris secara sederhana untuk menanamkan kebiasaan kedisiplinan dan ketertiban.
- e. Menggunakan gerakan ibadah misalnya gerakan sholat

---

<sup>36</sup> Ibid, 33.

Beberapa aktivitas sederhana namun dirasakan memiliki manfaat yang cukup pada perkembangan motorik, yaitu kegiatan rutin sehari-hari yang bila dipandu baik anak memberikan efek yang cukup signifikan. Kegiatan ini diantaranya:

- a. Kegiatan menggunting kertas
- b. Melipat kertas
- c. Memutar koin
- d. Menyambung titik-titik
- e. Melukis karton
- f. Mie lilin / plastisin<sup>37</sup>

Berdasarkan dari aktivitas diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memiliki banyak manfaat terhadap perkembangan motorik anak, baik motorik halus maupun motorik kasar. Contohnya sering kita perhatikan saat anak menjelang usia dua tahunan bermain dengan berlari-lari kecil maka pada usia anak tiga tahunan, anak sudah mulai terampil dalam berlari. Berbeda dengan perkembangan motorik halus anak dapat dilatih melalui berbagai aktivitas. Contohnya seperti mencoret-coret dikertas menjadi coretan, kemudian menjadi garis lurus, lengkung dan seterusnya.

---

<sup>37</sup> Ibid, 35.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian atau pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Guba, penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan seperti yang dikemukakan oleh Lexy J.Moleong:

1. Penyesuain pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Pendekatan kualitatif ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan responden.
3. Pendekatan kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.<sup>3</sup> Pendekatan deskriptif-kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan

---

<sup>1</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 5.

<sup>3</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 44.

empiris yang dijelaskan secara deskriptif karena tidak dapat dijelaskan dengan menggunakan cara statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*. Metode tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data yang dilakukan *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang proses penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus Anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi .

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian dilaksanakan di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengikuti waktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap keadaan anak didik terutama yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus pada anak melalui permainan pasir kinetik.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebuah keharusan. Peran peneliti di lokasi sebagai partisipan penuh dengan cara peran serta atau peneliti langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau narasumber. Dalam penelitian jenis ini, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil datanya.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Palu yang ditujukan kepada Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Dengan surat tersebut diharapkan penulis mendapat izin dan diterima untuk melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Selain itu, penulis berperan sebagai partisipan penuh, dimana penulis berinteraksi dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Dalam sebuah penelitian data dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan dari sumber asli orang yang melakukan penelitian. Data primer juga disebut data asli atau data baru, data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data primer bersifat

polos, apa adanya, dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut.<sup>4</sup> Pada penelitian ini penulis mengumpulkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat dalam pokok permasalahan yang diangkat. Pada penelitian ini yang menjadi objek untuk diwawancarai oleh penulis adalah Kepala Sekolah di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, serta beberapa orang guru diTk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku yang dijadikan literatur atau referensi, atau bahan yang relevan berupa dokumen atau atau laporan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti. Data sekunder dalam penelitian adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi, dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, disamping itu yang menjadi pelengkap dan lainnya yang menunjuk kondisi sekolah di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi seperti sarana dan prasarana sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru serta keadaan siswa dan data lainnya yang berhubungan terhadap objek penelitian.

---

<sup>4</sup>Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

#### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek<sup>5</sup>. Observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data atau informasi dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh guru dan anak didik secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan melihat langsung penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi .

Penulis mengamati cara guru di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi dalam penggunaan permainan pasir kinetic bukan hanya itu saja tetapi penulis juga mengamati tentang cara guru mengelolah kelas dalam penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Penulis dalam melakukan observasi menggunakan alat tulis untuk mencatat data yang ada di lapangan. Adapun sasaran dari observasi ini adalah guru dan peserta didik di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

---

<sup>5</sup>Ibid, 168.

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>6</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui penggunaan permainan pasir kinetik, pada teknik dokumentasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menelaah dokumen-dokumen penting sekolah yang menunjang masalah penelitian, seperti dokumen tentang profil sekolah yang penulis peroleh atas izin dari kepala sekolah dengan menggunakan alat bantu, seperti kamera pada *handphone*.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>7</sup> Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu tanya jawab terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan<sup>8</sup>. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan sumber data yang valid guna memperoleh informasi yang diinginkan mengenai penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di Tk Solera Desa Balane

---

<sup>6</sup>Ibid, 183.

<sup>7</sup>Ibid, 173.

<sup>8</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 130.

Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang telah dipersiapkan.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

“Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya biasa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.”<sup>9</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian kongkrit dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Dalam mereduksi data, penulis memilih dan memilah data mana yang sesuai untuk dimasukkan kedalam pembahasan penelitian dan yang tidak perlu diambil atau digunakan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dan terus berlanjut sesudah penelitian sampai laporan akhir tersusun. Reduksi data yang diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian ini yaitu penulis mereduksi serta memilah kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa-basi antara informan dan penulis.

---

<sup>9</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 200.

## 2. Penyajian data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data yaitu menyajikan data yang telah terkumpul, tersusun dan direduksi dalam bentuk yang lebih sederhana, serta dapat dipahami maknanya sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

## 3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah data pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>10</sup>

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

Dalam pengecekan keabsahan data ini penulis menggunakan pengecekan melalui diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian ini yaitu dengan teman-teman yang sudah memahami dan berpengalaman mengenai penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak.

---

<sup>10</sup> Ibid, 164.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus pada anak, seorang guru harus melakukan 3 tahapan sebelum melakukan proses pembelajaran di dalam kelas yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Guru tidak hanya menyediakan fasilitas saja akan tetapi guru juga harus melakukan beberapa hal yang lain seperti menjelaskan tentang permainan pasir kinetik dan memberikan contoh cara menggunakan permainan pasir kinetik. Selain itu guru perlu ikut serta dalam kegiatan bermain anak layaknya seperti seorang ibu dan teman bagi anak.
2. Kendala dalam penggunaan permainan pasir kinetik di TK Solera Desa Balane yaitu kurangnya guru menggunakan media permainan pasir kinetik pada proses pembelajaran, kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan permainan pasir kinetik pada anak dan kurangnya pengawasan guru dalam penerapan permainan pasir kinetik. Solusinya yaitu guru menyediakan media permainan pasir kinetik, guru harus lebih menambah kreatifitas serta pengetahuan mengenai hal-hal yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat menarik perhatian anak dan guru harus lebih mengawasi anak dalam penggunaan permainan pasir kinetik agar anak tidak mengganggu temannya sehingga anak tidak terasa terganggu dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

## ***B. Implikasi***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi mengenai penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak, beberapa masukan atau saran penulis adalah:

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak.
2. Bagi kepala sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab kenyamanan, ketertiban dan rasa aman yang harus dirasakan oleh guru, peserta didik dan orang tua termasuk dalam hal keamanan dan kenyamanan di masa pandemik Covid-19. Oleh karena itu, walaupun pembelajaran dilaksanakan di rumah maka kepala sekolah harus mampu memberikan semangat perubahan kepada guru, peserta didik dan orang tua secara cepat dan akurat agar peserta didik semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan.
3. Bagi guru, guru sangat berperan penting dalam kelancaran atau keberhasilan pembelajaran walaupun ditengah pandemi Covid-19. Maka dari itu kiranya guru lebih meningkatkan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik sehingga peserta didik antusias dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta memacu semangat belajar peserta didik.
4. Bagi orang tua, diharapkan kepada orang tua meskipun sibuk bekerja tetapi diusahakan agar lebih banyak memperhatikan dan membimbing kegiatan

pembelajaran yang dilakukan dari sekolah, karena dengan pembelajaran secara luring (luar jaringan) sangat melibatkan kerja sama antara orang tua dan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Achmad. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Desain pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Anak Hebat. “Cara Bermain Pasir Kinetik Ajaib”, *Blog Cerdas Mainan Anak*. <http://Cerdasmainananak.blogspot.co.id/2017/04/cara-bermain-pasir-kinetikajaib.html> (10 November 2019)
- Fadlillah, M., dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Familia Kreativa. “Membuat Pasir Kinetik”, *Blog Familia Kreativa*. <http://www.familiakreativa.blogspot.com/2017/02/diy-pasir-kinetik.html> (25 November 2019)
- Fathurahman, Pupuh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Halimah, Leli. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Herrnawaty. “Pengaruh Bermain Pasir Kinetik terhadap Kemampuan Memegang Pensil pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Cempaka Rungkut Surabaya.” *Repository Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*. <http://repository.unusa.ac.id/5465/> (25 November 2019)
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Indrijati, Herdina. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Indrijati, Herdina. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- Latif, Mukhtar, dkk. *Orientasi baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Mirna. “Mainan Pasir Kinetik.” *Situs Resmi Apple Tree Preschool BSD City*. Appletreebsd. <http://www.Appletreebsd.com/orang-tua-harus-tahu-mainan-pasir-kinetik/amp/> (10 November 2019).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nuryuliyanti, Dwi dan Ernawati. “Penerapan Permainan Pasir Kinetik untuk Mengatasi Permasalahan Ketergantungan Gadget pada Keluarga dengan Anak Usia Pra Sekolah.” *Repository Stikes Muhammadiyah Gombong*. <http://elib.stikesmuhgombong.ac.id/1095/> (10 November 2019).
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sujiono, Bambang, dkk. *Metode Pengembangan Fisik*. Banten: Universitas Terbuka, 2013.
- Suryadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2015.
- School of parenting, “Yuk Buat Pasir Kinetik Sendiri Tanpa Bahan Berbahaya”, situs resmi School Of Parenting. <https://schollofparenting.id/yuk-buat-pasir-kinetik-sendiri-tanpa-bahan-berbahaya/> (06 Oktober 2020)
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Tedjasaputra, Mayke S. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo, 2001.

- Tedjasaputra, Mayke S. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia, 2003.
- Walujo, Djoko Adi dan Anies listyowati. *Kompendium PAUD*. Depok: Kencana, 2017.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Wulandari, Fitrianti. “Pengaruh Bermain *Kinetic Sand* terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* no. 2 (2017): 18-23
- Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2011.



### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MEIDYTA NURUL ATIKA NIM : 161050031  
TTL : OGOAMAS, 25-05-1998 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1) Semester :  
Alamat : Jl. Lasoso HP : 082271286067  
Judul :

Judul I

Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Bermain Kreatif Menggunakan Pasir Kinetik Di TK Solera Desa Balane kec. Kinovaro Kab. Sigi

Judul II

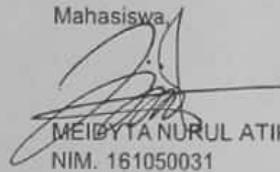
Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penggunaan Pasir Kinetik Di Tk Solera Desa Balane Kec. Kinovaro Kab. Sigi

Judul III

Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Biji-bijian Di Tk Solera Desa Balane Kec. Kinovaro Kab. Sigi

Palu, 19 Juni 2019

Mahasiswa

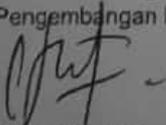
  
MEIDYTA NURUL ATIKA  
NIM. 161050031

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Hj. Marwan, S.Ag, M.Pd*

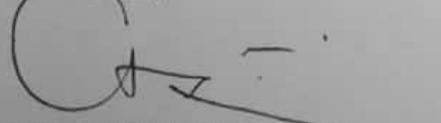
Pembimbing II : *Arda, S.Pd, M.Pd*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,



Dr. GUSNARIB A. WAHAB, M.Pd.  
NIP. 196407071999032002

PP KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 247/AHUN 2019

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd
  2. Arda, S.Pd, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Meidya Nurul Atika  
NIM : 16.1.05.0031  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PENGGUNAAN PASIR KINETIK DI TK SOLERA DESA BALANE KEC. KINOVARO KAB. SIGI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 27 Juni 2019  
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197201262000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu.
  2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3099 /In.13/F.I/PP.00.9/12/2019 Palu, 30 Desember 2019  
Sifat : Penting  
Lamp :  
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd. ( Pembimbing I )
2. Arda, S.Si., M.Pd. ( Pembimbing II )
3. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-  
Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : MEIDYTA NURULATIKA  
NIM : 16.1.05.0031  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN PERMAINAN PASIR KINETIK  
DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS  
ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-IKHLAS  
KECAMATAN TATANGA KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Desember 2019  
Waktu : 13.30 WITA - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

*Wassalam.*



Catatan : Undangan ini difoto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan Proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan Proposal Skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan Proposal Skripsi)

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out
3. Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
4. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	: Meidyta Nurul Atika
T.T.L	: Ogoamas, 25 mei 1998
NIM.	: 16.1.05.0031
JURUSAN	: PIAUD
ALAMAT	: Jl. Asam III



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email: [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 31 bulan Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MEIDYTA NURUL ATIKA  
NIM : 16.1.05.0031  
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN PERMAINAN PASIR KINETIK DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-IKHLAS KECAMATAN TATANGA KOTA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
: II. Arda, S.Si., M.Pd.  
Penguji : Kasmianti, S.Ag., M.Pd.i.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Palu,

2019

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd  
NIP. 19640707 199903 2 002

Pembimbing I,

Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730604 200501 2 004

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- |                |                            |
|----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A  | 6. 60-64 = C+              |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C               |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Meldyda Nurul Atika  
NIM. : 16.1.05.0031  
JURUSAN : PLAUD

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 26-11-2019	Hawani'a	Meningkatkan kreativitas anak melalui penguasaan bahasa media bahasa Inggris di TK Terpadu mandiri Palu	1. Dra. Retaliah, M.Pd. 2. Kasmiati, S.Ag, M.pd.	
2	Selasa 26-11-2019	Nilam agriani	Upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan kartu angka di TK Al-Khairat balongga kec. Bilo selatan tmb. sigi	1. Dr. H. Marwan, Mpd 2.	
3	Senin 01-12-2019	Nur Anir A. B. Pasang	Kegaitan anak dan implementasinya dan Edukasi peserta didik di spt ka. sawah	1. Dr. H. Abangga Petalugi, M.Pd. 2. Abdulloh, SAg, M.Pd.	
4	Senin 06-12-2019	Muhammad Ishmael Samsi	Fungsi dan makna lail alaina Al-Qur'an Surah Maryam serta implementasinya di pembelajaran ilmu bahasa	1. Prof 2. Muhammad Nur Khusni, S.Ag, M.Pd.	
5	Senin 16-12-2019	Rina	Peran <sup>model</sup> pembelajaran di lingkungan (di era AI-kekinian) seperti	1. Drs H Ahmad Kase, M.Pd. 2. H. Ubadin, S.Ag, M.Pd.	
6	Senin 16-12-2019	Yuliana	Implementasi distrikuler bhs arab di lingkungan keluarga Mahasiswa AI-Qadim	1. Drs H. Ahmad Khusni, Ls, md. 2. H. Ubadin, S. Ag, M. Pd	
7	Selasa 17-12-2019	Kiska Maulina	Hubungan antara metode penelitian pada pembelajaran bahasa arab	1. Drs H. Ahmad Kase, M.Pd. 2. Muhammad Nur Khusni, S. Ag, Mpd.	
8	7-12-2019	NAHMATULLAH	Peranan E-learning pada pelaksanaan ETik dalam meningkatkan SCSIO dan nilai melalui metode wawancara di PAUD Al-Bunawar walid walidi kec. Dampelas kab. Panggala	1. Dr. Muhammad Ridwan, S. Ag, M. Ed 2. Muhammad Nur Asma'iyah, SAg, Mpd.	
9	Senin 08-12-2019	Fahma Nurul Dauliy	Peran Peranan profesionalisme guru PAUD dalam meningkatkan minat berprestasi di lingkungan keluarga Al-Khalid kec. Potong Palu	1. Dr. Guswani, M. Pd 2. Akhmad Nurrahmah, LC, M. Ed	
10	Senin 08-12-2019	Lisdyantri	Peran Al-Khalid kec. Potong Palu	1. Ruslan, S. Pd, W. Pd 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فلو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 31 bulan Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MEIDYTA NURUL ATIKA  
NIM : 16.1.05.0031  
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN PERMAINAN PASIR KINETIK DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-IKHLAS KECAMATAN TATANGA KOTA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
: II. Arda, S.Si., M.Pd.  
Penguji : Kasmianti, S.Ag., M.Pd.i.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Palu,

2019

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd  
NIP. 19640707 199903 2 002

Pembimbing I,

Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730604 200501 2 004

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- |                |                            |
|----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A  | 6. 60-64 = C+              |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C               |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فلو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 31 bulan Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MEIDYTA NURUL ATIKA  
NIM : 16.1.05.0031  
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN PERMAINAN PASIR KINETIK DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-IKHLAS KECAMATAN TATANGA KOTA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
: II. Arda, S.Si., M.Pd.  
Penguji : Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu,

2019

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd  
NIP. 19640707 199903 2 002

Pembimbing II,

Arda, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19860224 201801 2 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- |                |                            |
|----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A  | 6. 60-64 = C+              |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C               |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فلو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 31 bulan Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MEIDYTA NURUL ATIKA  
NIM : 16.1.05.0031  
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN PERMAINAN PASIR KINETIK DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-IKHLAS KECAMATAN TATANGA KOTA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
: II. Arda, S.Si., M.Pd.  
Penguji : Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	Kata Raudhatul Athfal di perbaiki kembali,
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		latah balakangnya di paparkan kembali.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu,

2019

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd  
NIP. 19640707 199903 2 002

Penguji,

Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19780606 200312 2 001

**Catatan :**

Nilai menggunakan angka:

- |                 |                            |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A   | 6. 60-64 = C+              |
| 2. 80- 84 = A-  | 7. 55-59 = C               |
| 3. 75- 79 = B+  | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B  | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- |                            |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية قلو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Nama : MEIDYTA NURUL ATIKA  
NIM : 16.1.05.0031  
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN PERMAINAN PASIR KINETIK DALAM MENINGKATKAN  
MOTORIK HALUS ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-IKHLAS  
KECAMATAN TATANGA KOTA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
: II. Arda, S.Si., M.Pd.  
Penguji : Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.  
Tgl / Waktu Seminar : 31 Desember 2019/ 13.30 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Anindya Fitri	16.1.05.0019	PIAUD/VII		
2.	Haniqa	16.1.05.0029	VII/PIAUD		
3.	Faoziah Lamadjido	16.1.05.0039	VII/PIAUD		
4.	Dian Sapitri	16.1.05.0023	VII/PIAUD		
5.	FATIMA	16.1.05.0009	VII/PIAUD		
6.	Sitti Fatman	16.1.05.0034	VII/PIAUD		
7.	Landra Griubhyuni	16.1.05.0035	VII/PIAUD		
8.	Zuliyanti	16.1.05.0035	VII/PIAUD		
9.	Sakinah	18.1.02.0084	III/PBA		
10.	Ainun Firdayanti	16.1.05.0042	VII/PIAUD		
12.	Hijrah	16.1.05.0024	VII/PIAUD		
13.	Fitriah	16.1.05.0020	VII/PIAUD		
14.	Anisa	16.1.05.0001	VII/PIAUD		
15.	Desy	16.1.05.0002	VII/PIAUD		
16.	Lisdayanti	16.1.05.0013	VII/PIAUD		

Palu,

2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730604 200501 2 004

Arda, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19860224 201801 2 001

Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19730606 200312 2 001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd.

## PEDOMAN OBSERVASI

- A. Gambaran Umum TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi
  1. Sejarah berdirinya TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi ?
  2. Keadaan geografis TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi ?
  3. Visi dan Misi TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi ?
- B. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik
  1. Keadaan pendidik TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi ?
  2. Keadaan Peserta didik TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi ?
- C. Keadaan Sarana Prasarana
  1. Sarana dan Prasarana TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi ?

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah TK Solera Desa Balane

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?
2. Bagaimana sejarah Kepala Sekolah TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?
3. Bagaimana keadaan geografis TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?
4. Bagaimana struktur organisasi komite TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?
5. Apa visi, misi dan tujuan TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?
6. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan peserta didik TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?
7. Bagaimana sarana dan prasarana TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?

### B. Guru Sekolah TK Solera Desa Balane

1. Bagaimana penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?
2. Apa saja kendala serta solusi dalam penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 295 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2020  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Palu, Juli 2020

Yth. Kepala Sekolah Tk Solera Desa Balane

Di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Meidyta Nurul Atika  
NIM : 16.1.05.0031  
Tempat Tanggal Lahir : Ogoamas 25 Mei 1998  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)  
Alamat : Jl. Asam 3  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN PERMAINAN PASIR KINETIK DALAM  
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK SOLERA  
DESA BALANE KECAMATAAN KINAVARO KABUPATEN SIGI  
No. HP : 082271286067

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd  
2. Arda, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Mohamad dhan, S.Ag., M.Ag. /  
NIP. 197201262000031001

Tembusan :  
1. Rektor IAIN Palu;  
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;  
3. Dosen Pembimbing;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIGI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KECAMATAN KINOVARO  
TK SOLERA DESA BALANE**



Alamat : Jln. Dayong Tomoro, Desa Balane, Kec. Konovaro Kab. Sigi, Kode Pos 94362

**SURAT KETERANGAN**

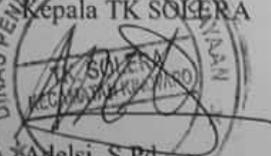
Nomor: 13/421/01/08/2020

Kepala TK SOLERA, Desa Balane dengan ini menyatakan bahwa :

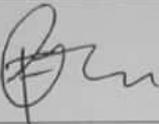
Nama : Meidyta Nurul Atika  
Nim : 16.1.05.0031  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Nama Kampus : IAIN Palu

Bahwa benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi "Penggunaan Permainan Pasir Kinetik dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi". Mulai tanggal 04 Juni 2020 s/d 04 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Desa Balane, 04 Agustus 2020  
Kepala TK SOLERA  
  
\*Adelsi, S.Pd  
NIP. 198412262010012015

### DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Pendidik	Jabatan	Tanda Tangan
1	Adelsi, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	<del>Iranti</del> NOBAYANTI	Guru kelas A	
3	Fadlia	Guru Kelas B	



# BUKU KONSULTASI

## Pembimbingan Skripsi

Nama : Meldyfa Nurul Atika  
NIM : 16.1.05.0031  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
Judul Skripsi : Penggunaan permainan pasir  
kinetik dalam meningkatkan  
motorik halus anak di TK  
Solera Desa Balane, Kecamatan  
Kinovaro Kabupaten Sigi

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Meidyta Nurul Atika  
NIM: 16.1.05.0031  
JURUSAN : PIAUP  
PEMBIMBING : I. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd  
II. Arda, S.Si., M Pd  
ALAMAT : Jl. Asam 3  
NO. HP : 082271286067

JUDUL SKRIPSI

Penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di Tk Solera Desa Balane Kecamatan Kinovoro Kabupaten Sigi.

## SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

### A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

### B. Persyaratan

1. Setiap mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/jurusan/program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan (plagiat) maka skripsinya dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
5. Skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi setelah melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.

6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing Jurusan selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi

#### C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan mempersiapkan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Jurusan.

#### D. Mekanisme Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I.
3. Dosen dan mahasiswa mengisi jurnal bimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Jurusan pada saat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.

#### E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi

1. Status mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Jurusan masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditanda tangani pembimbing sebanyak 3 eksamplar bagi yang ujian proposal, 5 eksamplar bagi yang ujian munaqasyah skripsi (dijilid soft cover dengan warna hijau).
  - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munaqasyah skripsi.
  - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/UKT-BKT 1 lembar.
  - d. Melampirkan Transkrip Nilai Sementara yang ditanda tangani oleh Ketua Jurusan masing-masing 1 lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
  - e. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian Komprehensif dari jurusan 1 lembar.
  - f. Melampirkan foto copy sertifikat OPAK, PPL, KKN 1 lembar (dengan membawa serta aslinya) dan Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.
4. Ketua Jurusan/Wadek. Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Meidyta Nurul Atika  
 NIM: 16.1.05.0031  
 Jurusan.Prodi : PIAUD  
 Judul Skripsi : Penggunaan permainan pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di PA Al-Ihtilal  
 Pembimbing I : Kec. Tatanga Kota Palu  
 Pembimbing II : Dr. Hj. Marwan, S.Ag. M.pd.  
Arda. S. Si., M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Senin, 16 desember 2019		Format penulisan bab 1 dan 2	Af
2	Senin, 23 desember 2019		Footnote dalam penelitian terdahulu	Af
3	Kamis, 26 desember 2019		Susunan Babraas dalam format penelitian	Af
4	Jenin, 30 desember 2019		Acc	MP

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5.	Senin, 03 Agustus 2020	1	Perbaiki Penulisan Bab 1, 2, 3, 4.5	
6	Rabu, 12 Agustus 2020		ACE Skripsi Umunqafah	
7	Jumad, 14 agustus 2020		kata - kata wawancara lebih dibatukan	
8	Selara, 18 agustus 2020		ACE Skripsi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:**

Yth. Ketua Jurusan Dr. Gusnarib, M.Pd.  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd  
 NIP : 19730604200501 2 004  
 Pangkat/Golongan :  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Arda, S.Si, M.Pd  
 NIP : 19860227201801 2 001  
 Pangkat/Golongan :  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Meidyta Nurul Atika  
 NIM : 16.105-0031  
 Jurusan : PIAUD

*Penggunaan permain pasir kinetik dalam meningkatkan motorik halus anak di TK Salwa Dera Balane Kecamatan Kab. Sigi*

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu, .....  
 Pembimbing II



NIP. 19860227201801 2 001

Pembimbing I



NIP. 19730604200501 2 004

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi



Wawancara bersama Kepala TK Solera Desa Balane

Proses Wawancara dengan guru TK Solera Desa Balane Kec. Kinovaro Kab.Sigi



Wawancara bersama Ibu guru kelas A



Wawancara bersama Ibu guru kelas B

## Kegiatan Penggunaan Permainan Pasir Kinetik



Kegiatan Penggunaan Permainan pasir kinetik



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### 1. Identitas Diri

Nama : Meidyta Nurul Atika  
NIM : 16.1.05.0031  
Tempat/Tanggal Lahir : Ogoamas, 25 Mei 1998  
Alamat : Jl. Asam 3

### 2. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua : Ayah : Sudirman  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Karlina  
Pekerjaan : URT

### 3. Pendidikan

SD Muhammadiyah 2 Tarakan  
SMP Negeri 5 Tarakan  
SMA Negeri 1 Dampal Selatan  
S1 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Palu, 25 Juli 2020 M  
04 Dzulhijjah 1441

Meidyta Nurul Atika  
NIM:16.1.05.0031